

## PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS VII SMP SASNAVIDYA SCHOOL

Assama Samantragool<sup>1</sup>, Noor Amirudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: assamasamantragool@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: amir@umg.ac.id

**Abstrak:** Penyebaran Covid-19 yang terjadi ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan selama pandemi covid-19 berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu sistem pembelajaran online atau daring. SMP Sasnavidya School Bangkok Thailand adalah salah satu sekolah yang mendapat berpengaruh penyebaran Covid-19 dan akhirnya mengubah sistem pendidikan secara online atau daring. Aplikasi yang diterapkan menggunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Sasnavidya School adalah aplikasi Zoom. Aplikasi Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar dari guru ke siswa dengan menggunakan media Internet. Sistem pembelajaran online sangat perlu diperhatikan agar guru dan siswa memahami saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Sasnavidya School. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Sasnavidya School sudah dapat tanggapan dengan cukup baik untuk guru dan siswa. Dengan menggunakan aplikasi Zoom dalam pembelajaran online menjadikan siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan aplikasi Zoom sangat memudahkan dan mendorong pada siswa walaupun guru. Sehingga bisa mengikuti serta dalam kegiatan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh.

**Kata Kunci :** *pemanfaatan, aplikasi zoom, covid-19*

## PENDAHULUAN

**C**ovid-19 yang terjadi membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem online atau daring.

Surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online. Melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu mahasiswa dengan dosen atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya pen-jarak-an antara guru dan anak didik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi dan media lain.

Pembelajaran secara online mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. kemajuan teknologi sekarang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya. Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Di mana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran. (Putrawangsa & Hasanah, 2018: 42-54)

Aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau smartphone adalah Zoom Cloud Meeting, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan telepon, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam Fortune 500 sudah menggunakan layanan ini. (Wibawanto, 2020)

Aplikasi Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran online, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk

akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. (Brahma, 2020: 97)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 ini. Hasil penelitian diharapkan menjadi inspirasi bagi guru, dosen, dan pendidik di lembaga setingkat perguruan tinggi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2007: 6) Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. (Arikunto, 2010: 119) Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. (Arikunto, 2010: 119) Penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Sasnavidya School.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sasnavidya School terletak di No. 31 M.9 Jl. Mitmaitree, Nongchok, Bangkok, 10530 Thailand. Pelaksanaan peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian, dan diizinkan untuk observasi dan wawancara guru dan siswa pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

Metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel.” (Bungin, 2003: 42) Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Cara yang dimaksud adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. (Arikunto, 2006: 136) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. (Margono, 2000: 158) Dan maupun melakukan pengamatan secara online seperti mengamati peran guru dan siswa pendidikan agama Islam, dan media aplikasi Zoom yang digunakan pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran online.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interviu pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Peneliti sebelumnya mempersiapkan daftar pertanyaan dahulu secara matang sebelum melakukan wawancara mendalam agar terkesan obrolan bebas namun tetap fokus terarah pada pedoman. Pihak yang akan diwawancarai di antaranya adalah guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data terkait pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19.

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang penelitian diperoleh tentang visi, misi, tujuan, sekolah dari guru dan karyawan SMP Sasnavidya School.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan acuan, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2012: 248)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, acuannya dan membuang yang tidak perlu. (Moleong, 2012: 248) Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data.

Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen dan artikel yang erat kaitannya dengan pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Sasnavidya School Bangkok Thailand.

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan. (Sugiyono: 341)

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

Langkah berikutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan Aplikasi Zoom menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Aplikasi Zoom sangat membantu tenaga kependidikan, menjadi media pembelajaran bagi guru dan siswa di dalam dunia pendidikan, dan bisa Memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Sasnavidya School, maka peneliti melakukan penggalan data dengan observasi wawancara, dan dokumentasi. Ada beberapa pendapat hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru pendidikan agama Islam SMP Sasnavidya School mengenai pemanfaatan aplikasi Zoom sebagai berikut:

“Dalam menggunakan aplikasi Zoom menjadi media pembelajaran dalam proses pendidikan secara online sudah bagus dan efektif, dengan menggunakan aplikasi Zoom itu guru bisa memberikan materi, gambar, dan video media pembelajaran ke siswa, bisa menjelaskan siswa dengan lancar dan sangat jelas, guru dan siswa bisa belajar bersama dengan memahami, walaupun guru dan siswa akan berbeda tempat tinggal. Hasilnya aplikasi Zoom sudah bermanfaat dalam dunia pendidikan di dalam masa pandemi Covid-19.” (Hasil wawancara secara online Bapak Prasit Mityim, 12 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan paparan wawancara dari salah satu pendapat guru pendidikan agama Islam di atas bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom sudah bermanfaat dan sesuai dengan dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 sekarang.

Paparan wawancara dari salah satu pendapat guru pendidikan agama Islam di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

“Waktu menggunakan aplikasi Zoom sudah bagus dan berkualitas di dalam dunia pendidikan online, di dalam aplikasi tersebut guru dan siswa tidak perlu mengeluarkan biaya apa pun, bisa melihat gambar, warna dan huruf cukup jelas saat menyajikan pengajaran. Cara menggunakan juga sangat mudah dipahami bersama, mampu memberikan materi, dan mudah dipasang dalam proses pembelajaran. Aplikasi Zoom adalah media pembelajaran online di dalam masa pandemi Covid-19 yang baik untuk guru, dosen, atau pun siswa.” (Hasil wawancara secara online Ibu Nathira Usmanee, 12 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan paparan wawancara dari salah satu pendapat guru pendidikan agama Islam di atas bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom sangat membantu guru dalam proses pendidikan dan tidak dibutuhkan biaya apa pun.

Paparan wawancara dari salah satu pendapat guru pendidikan agama Islam di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

“Kelebihan dalam menggunakan aplikasi Zoom adalah guru dan siswa bisa komunikasi dan berinteraksi bersama, walaupun berbeda dengan tempat tinggal. Cara mengunduh, menginstal, dan masuk sangat mudah-mudahan, sedangkan kekurangannya masih harus butuh jaringan yang baik untuk berinteraksi dari guru dan siswa.” (Hasil wawancara secara online Bapak Somsak Puicharoen, 11 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan beberapa paparan pendapat dari guru pendidikan agama Islam di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom di atas adalah jika menggunakan aplikasi Zoom menjadi media pembelajaran secara online sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu guru dan siswa, karena aplikasi Zoom sudah menyediakan seperti bisa memberikan materi pembelajaran, gambar, video pembelajaran, untuk bisa memahami materi, dan bisa kelihatan siswa seperti menghadapi belajar tatap muka. Aplikasi Zoom menjadi bahan ajar yang baik untuk guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan dalam proses pembelajaran aplikasi Zoom sudah bermanfaat untuk guru dan siswa.

Paparan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

“Waktu mengikuti pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom sudah baik dan berkualitas untuk guru dan siswa, karena aplikasi Zoom menjadi aplikasi yang sangat membantu proses pembelajaran di dalam masa pandemi Covid-19 ini. Walaupun waktu menggunakan dalam satu kali kurang cukup banyak, karena maksimal berada waktu 40 menit itu terlalu sedikit. Jadi sebaiknya aplikasi Zoom harus menyesuaikan waktu penggunaan setiap kali menjadi lebih lama lagi.” (Hasil wawancara secara online Siswa Nisreen Tho-mee, 12 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan paparan dari pendapat siswa kelas VII di atas bahwa proses pembelajaran aplikasi Zoom sangat baik untuk guru dan siswa, tapi berada kendala tentang waktu yang bisa menggunakan dalam satu kali.

Paparan wawancara dari salah satu pendapat siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

“Waktu belajar dengan menggunakan aplikasi Zoom sudah bagus, bisa kelihatan guru dan siswa seperti belajar di dalam kelas bersama. Tetapi waktu masih sedikit dalam satu kali dengan aplikasi yang menyediakan, karena 40 menit terlalu sedikit, daripada guru cek daftar kehadiran siswa sudah hampir 10 menit lebih, jadi berada waktu belajar masih kurang.” (Hasil wawancara secara online siswa Muminah Thanyachai, 9 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan paparan wawancara dari pendapat siswa kelas VII di atas bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom sudah bagus untuk guru dan siswa tetapi masih membutuhkan waktu yang lama untuk proses pembelajaran lagi.

Paparan wawancara dari salah satu pendapat siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

“Dengan menggunakan aplikasi Zoom dalam waktu pertama kali, saat perkuliahan daring, hasilnya berada sedikit terkendala saat memulai perkuliahan, karena waktu pertama kali itu masih belum memahami yang cukup jelas, sampai merasa bingung sedikit. Tetapi menurut kami pembelajaran daring dengan menggunakan Zoom Meeting sangat efektif untuk siswa dan guru karena bisa belajar di mana saja.” (Hasil wawancara secara online siswa Alavee Lagnapong, 12 Agustus 2021)

Bisa disimpulkan dari paparan pendapat siswa kelas VII SMP Sasnavidya School di atas bahwa jika menggunakan aplikasi Zoom pertama kasih masih berada kendala yang dihadapi, tetapi jika sering menggunakan akan lebih baik dan menambah memahami.

Bisa disimpulkan dari beberapa pendapat siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School dalam menggunakan aplikasi Zoom sudah cukup baik dan efektif untuk guru dan siswa, karena sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh sekarang. Dan bisa komunikasi bersama. Tetapi siswa masih bertemu hambatan tentang waktu dan masalah belum memahami dalam kali masuk aplikasi Zoom, dalam waktu menggunakannya aplikasi Zoom menyediakan berada 40 menit tidak lama, dan masih kurang cukup dalam satu pertemuan.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara online, yaitu peneliti melihat setiap guru berada aplikasi Zoom untuk menjadi media pembelajaran mengajar siswa. Siswa juga sudah berada dan disiapkan dalam belajar di dalam aplikasi Zoom. Pembelajaran secara online berlangsung dengan cukup baik dan apalagi siswa bisa memahami materi pembelajaran dan bisa bahagia di dalam waktu pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Coid-19 ini.

Kesimpulan dari beberapa paparan pendapat dari guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School adalah kegiatan pembelajaran secara online dari waktu menggunakan aplikasi Zoom dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Sasnavidya School sudah berjalan dengan cukup baik, karena waktu penggunaan aplikasi Zoom dalam proses pembelajaran guru dan siswa bisa komunikasi bersama, guru bisa memberikan materi ataupun buku Internent dalam waktu mengajar dengan baik dan tidak bisa membayar apa pun. Dengan siswa bisa mudah-mudahan untuk mengunduh, menginstal, dan masuk digunakan, nyaman digunakan sebagai alat pembelajaran. Bisa memahami dan dapat pengetahuan pelajaran dalam presentasi belajar mengajar. Aplikasi Zoom menjadi salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam dunia pendidikan sekarang. Walaupun masih ada kekurangan seperti tentang waktu menggunakan dalam satu kali, jaringan tidak baik dan mendukung belajar, tetapi kendala tersebut bisa dicarikan jalan keluar dan diskusi solusi masalah bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 39 orang dari 9 guru pendidikan agama Islam, serta 30 siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School, semua menjadi laki-laki 16 orang dan perempuan 23 orang yang peneliti dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VII di SMP Sasnavidya School tentang pemanfaatan aplikasi Zoom adalah sebagai berikut: (1) Aplikasi Zoom mudah dan nyaman di dalam proses menggunakan, bisa sebagai alat pembelajaran (48.72%), (2) Aplikasi Zoom memiliki kejelasan gambar, warna, materi, dan video pembelajaran saat menyajikan menjadi media pembelajaran (41.03%), (3) Aplikasi Zoom memiliki cara mengunduh, menginstal, dan masuk tautan aplikasi Zoom untuk mengikuti belajar berjalan dengan mudah (43.59%), (4) Aplikasi Zoom memiliki masalah dan kendala yang dihadapi selama masa penggunaan (53.85%), (5) Aplikasi Zoom bisa komunikasi yang efektif antara pembicara dan pendengar selama periode penggunaan (48.72%), (6) Aplikasi Zoom memiliki daya tarik dan fitur khusus saat digunakan (41.03%), (7) Aplikasi Zoom memiliki durasi dan kesesuaian untuk setiap penggunaan (46.15%), (8) Aplikasi Zoom memiliki pemberitahuan sebelum masuk setiap jam mengajar (56.41%), (9) Aplikasi Zoom memiliki bergabung dengan tautan dan membuat ruang obrolan setiap waktu belajar (35.9%), (10) Aplikasi Zoom bisa dapat pengetahuan dan memahami materi pembelajaran dalam waktu mengajar (48.72%).

Penggunaan aplikasi Zoom menjadi salah satu alternatif sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi guru dan siswa di SMP Sasnavidya School, adapun tata cara untuk menggunakan aplikasi Zoom ini lebih simpel dan tergolong cukup mudah karena dapat digunakan melalui ponsel maupun pada komputer atau PC. Adapun langkah-langkah penggunaan aplikasi Zoom yang diterapkan selama pembelajaran sebagai berikut: (1) Guru mempersilahkan siswa untuk mengunduh aplikasi Zoom. Aplikasi Zoom dapat digunakan melalui smartphone ataupun laptop (2) Setelah mengunduh siswa akan diberikan id untuk masuk ke dalam meeting. (3) Setelah diberikan id siswa bisa bergabung dengan pilih bergabung atau Join Meeting. (4) Saat sudah masuk ke dalam ID siswa bisa langsung bergabung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru dan siswa, didapati beberapa manfaat penggunaan aplikasi Zoom dalam pembelajaran daring bagi guru dan siswa sebagai berikut:

### **Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Bagi Guru**

#### **1. Memudahkan Mencapai Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa dalam pembelajaran online guru menyampaikan tujuan di awal pembelajaran. Penyampaian ini bertujuan untuk memberitahukan ke siswa mengenai apa saja yang harus mereka capai saat pembelajaran. Guru mengungkapkan dengan menggunakan aplikasi Zoom mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang hingga 80%.



Hasil mencapai tujuan tersebut guru kelas membuat suasana pembelajaran di aplikasi Zoom sama seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa, mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan, menjelaskan materi pembelajaran, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan penugasan pada siswa, dan mengevaluasi hasil yang didapat oleh siswa.

## 2. Memudahkan Berinteraksi bersama Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapati bahwa aplikasi Zoom ini mampu menampung seluruh siswa dengan satu kali pertemuan. Guru mengungkapkan bahwa dalam suasana pembelajaran online ini aplikasi Zoom membantu guru untuk mempermudah berkomunikasi dengan siswa. Di samping itu banyak fitur yang menunjang pembelajaran daring lebih mudah tersampaikan dengan baik kepada siswa di rumah. Guru dapat menampilkan materi sekaligus menjelaskannya langsung kepada siswa melalui aplikasi Zoom. Siswa dapat bertanya langsung kepada guru layaknya di dalam kelas. Interaksi yang tercipta antara guru dengan siswa dalam pembelajaran melalui aplikasi Zoom mampu membuat pembelajaran terlaksana dengan baik.

## 3. Memberikan Variasi dalam Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa penggunaan aplikasi Zoom ini menjadi salah satu variasi yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran online. Pada awalnya guru mencoba untuk menggunakan aplikasi yang lain, tetapi akhirnya diganti menggunakan aplikasi yang sangat sesuai, aplikasi tersebut adalah aplikasi Zoom. Guru mengungkapkan bahwa sebagai seorang guru harus mampu menguasai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menciptakan suasana baru bagi siswa supaya tidak bosan dalam belajar terutama belajar online. Guru juga mengungkapkan bahwa setelah menggunakan aplikasi Zoom untuk menunjang pembelajaran online ternyata banyak kelebihan yang diperolehnya.

## 4. Menciptakan Pembelajaran Online yang Aktif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapati bahwa proses pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom ini cukup aktif. Di mana proses pembelajaran tidak monoton mengerjakan tugas saja, tetapi ada interaksi secara langsung antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menyapa satu sama lain sambil menunggu tema-teman yang lain bergabung ke dalam aplikasi Zoom. Siswa selalu diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum atau kurang dipahami. Kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan kuis berupa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan reward berupa poin.

## Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom bagi Siswa

### 1. Memudahkan Memahami Materi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapati bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui fitur yang terdapat pada Zoom yaitu *Share Screen*. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menampilkan materi pembelajaran. Penjelasan oleh guru dengan tampilan materi pembelajaran secara bersamaan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Siswa juga mengungkapkan bahwa belajar dengan menggunakan aplikasi Zoom ini lebih mudah untuk memahami materi.

Materi yang belum dipahami siswa dapat ditanyakan secara langsung kepada guru dan guru dapat menjawab pertanyaan tersebut secara langsung. Ada yang menarik dari kegiatan pembelajaran melalui aplikasi Zoom yaitu setelah proses pembelajaran berakhir guru menanyakan kepada siswa siapa saja yang belum paham terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk tetap berada di dalam aplikasi Zoom untuk mengikuti kembali pembelajaran dari awal yang akan diulang oleh guru dan yang sudah paham dapat meninggalkan aplikasi Zoom (*leave*).

### 2. Meningkatkan Semangat Belajar Online

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran siswa bersemangat karena dapat belajar bersama teman-teman dan dapat melihat langsung guru menjelaskan pembelajaran. Pembelajaran daring yang tidak menggunakan aplikasi Zoom rentan membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka tidak dapat belajar bersama. Ketika menggunakan aplikasi Zoom mereka mengatakan bahwa lebih bersemangat belajarnya daripada belajar menggunakan media yang lain.

### 3. Menghilangkan Rasa Bosan Belajar Online

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, didapati bahwa belajar melalui aplikasi Zoom dapat menghilangkan rasa bosan siswa mengikuti pembelajaran daring. Siswa mengungkapkan bahwa karena mereka dapat bertemu serta belajar bersama guru dan teman-temannya serta materi yang diberikan guru juga menarik.

Siswa terlihat sangat antusias belajar melalui aplikasi Zoom karena kegiatan pembelajaran tidak monoton, tetapi siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran layaknya di dalam kelas walaupun melalui aplikasi Zoom. Beda halnya dengan media pembelajaran yang lain, siswa hanya diberikan tugas terus menerus, hal ini yang membuat siswa bosan.

Pembahasan menguraikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Zoom dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-1p pada siswa kelas VII SMP

Sasnavidya School bisa dikatakan cukup baik untuk guru dan siswa. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalanya pembelajaran online. Menurut An Nisaa mengatakan bahwa pembelajaran Online Zoom Meeting adalah pembelajaran yang disampaikan secara elektronik yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di mana pun dan kapan pun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung antara mahasiswa dan pengajar dalam satu waktu yang sama. (Liu, 2020: 34-38)

Menurut Hanum, pembelajaran online atau e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. (Anugrahana, 2020: 284) Munir mengatakan bahwa istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet. (Munir, 2009: 202) Aplikasi Zoom merupakan sebuah media pengajaran daring yang berupa aplikasi yang mempunyai fitur konferensi jarak jauh dengan menyatukan konferensi video, obrolan online, pertemuan online dan juga bisa dikolaborasikan dengan seluler. (Rosyid, dkk., 2020: 46-52)

Kelebihan saat menggunakan aplikasi Zoom. Pertama, Zoom dapat diunduh secara gratis dan memungkinkan melakukan sampai 100 partisipan. Kedua, dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur Schedule (Jadwal). Ketiga, bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung. Keempat, aplikasi Zoom dapat bekerja pada perangkat android, Ios, Windows, dan *Mac Virtual Background* yang bisa diganti. Selain kelebihan sebagaimana disebutkan, Zoom juga memiliki kekurangan yaitu pembelajaran hanya dapat berlangsung selama 40 Menit. Jika sudah 40 menit, aplikasi secara otomatis keluar dan harus log in kembali dengan *user id* yang baru. Selain itu siswa harus memiliki jaringan yang ekstra, supaya saat pembelajaran tidak ada hambatan apa pun.

## **SIMPULAN**

Pemanfaatan aplikasi Zoom mendapat tanggapan yang sangat baik dari guru dan siswa. Aplikasi Zoom juga memiliki banyak fitur-fitur yang menambah memudahkan menjadi nilai plus untuk mempermudah pembelajaran secara online. Dalam waktu penggunaan aplikasi Zoom dalam proses pembelajaran guru dan siswa bisa berkomunikasi dan berinteraksi bersama, guru juga bisa memberikan materi menjadi bahan ajar ke siswa di dalam waktu mengajar dengan baik dan tidak perlu mengeluarkan biaya apa pun. Dengan siswa bisa mudah-mudahan untuk mengunduh, menginstal, dan masuk digunakan, nyaman digunakan. Siswa juga bisa diterima pengetahuan dan pengamatan yang baru dalam proses menggunakan aplikasi Zoom.

Aplikasi Zoom sebagai alat pembelajaran, menjadi acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi dan presentasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah. Aplikasi

Zoom menjadi salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam dunia pendidikan di dalam dunia sekarang. Walaupun masih ada kekurangan seperti tentang waktu yang tidak cukup menggunakan dalam satu kali, jaringan tidak baik, dan mendukung belajar tetapi kendala tersebut bisa dicarikan jalan keluar dan diskusi solusi masalah bersama.

## REFERENSI

- Andri Anugrahana. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brahma, I. A. 2020. *Penggunaan Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara*, Jakarta. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.
- Liu, A. N. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores*. Jurnal JPFK.
- Mandagi, Mieke & I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. 2018. *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0*. Jurnal Tatsqif.
- Rosyid, N. M. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting dalam Kuliah Statistik Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Suni Astini, N. K. 2020. *Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sayekti Lina. 2020. *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja*. ILO.